

PENGUNAAN RASCH MODEL UNTUK MENGANALISIS AITEM INSTRUMEN STRES PENGASUHAN ORANG TUA ANAK USIA DINI

Putri Andita Rahmaningtyas¹, Mubiar Agustini², Tina Hayati Dahlan³

^{1,2,3} Jurusan Psikologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: ¹putri.psikopend23@upi.edu, ²mubiar@upi.edu, ³tinadahlan_psi@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aitem pada instrumen stress pengasuhan orang tua anak usia dini. Proses analisis aitem dilakukan dengan pendekatan *rasch model* menggunakan aplikasi Winstep. Instrumen ini terdiri dari tiga dimensi utama, yaitu: Faktor Orang Tua, Lingkungan Keluarga, dan Sumber Daya, yang terdiri dari 50 aitem. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 25 aitem yang memenuhi kriteria analisis aitem. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa nilai reliabilitas aitem sebesar (0,98), hal ini berarti bahwa aitem tersebut sangat baik untuk digunakan dalam instrumen stress pengasuhan. Instrumen stress pengasuhan ini berpotensi membantu dalam mengukur tingkat stres orang tua dalam konteks pengasuhan anak usia dini. Selain itu, penggunaan instrumen ini dapat mendukung pelaksanaan penelitian ilmiah, perancangan intervensi, serta perumusan kebijakan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan keluarga dan perkembangan anak usia dini secara optimal.

Kata Kunci: Orang Tua, Anak Usia Dini, Stress Pengasuhan, *Rasch Model*

ABSTRACT

This study aims to analyze the items on the parenting stress instrument for parents of early childhood. The items analysis process was carried out with the Rasch Model approach using the Winstep application. This instrument consists of three main dimensions, namely: Parental Factors, Family Environment, and Available Resources, which consists of 50 items. Based on the results of the analysis, 25 items were obtained that met the criteria for item analysis. The results of this analysis show that the reliability item value is (0.98), this means that the items are very good for use in parenting stress instruments. This parenting stress instrument has the potential to assist in measuring parenting stress levels in the context of early childhood parenting. In addition, the use of this instrument can support the implementation of scientific research, intervention development, and policy formulation oriented towards improving family wellbeing and optimal early childhood development.

Keywords: Parents, Early Childhood, Parenting Stress, *Rasch Model*

PENDAHULUAN

Pengasuhan (*Parenting*) adalah proses penting yang penuh tantangan di setiap fase, terutama pada orang tua anak usia dini. Pengasuhan orang tua mempengaruhi kemampuan sosial, emosional, dan akademik anak, di mana stres yang disebabkan oleh pola asuh tersebut juga dapat berdampak pada perkembangan anak (Azzahra and Suprayogi 2023). Masa usia dini merupakan periode krusial dalam perkembangan anak yang membutuhkan keterlibatan penuh dari orang tua, baik secara fisik maupun emosional. Namun, keterlibatan ini sering kali menjadi sumber stres tersendiri bagi orang tua. Tingkat stress pengasuhan yang dialami oleh ayah dan ibu mungkin bervariasi. Tingkat stres yang dirasakan oleh ayah selama menjalani peran pengasuhan turut dipengaruhi oleh banyaknya jumlah anak dalam keluarga (Dylan and Lentari 2022). Sementara pada ibu bekerja cenderung mengalami tingkat stres pengasuhan yang lebih tinggi dibanding ibu rumah tangga karena beban ganda peran yang mengurus waktu, tenaga, dan pikiran, yang dapat berdampak negatif pada pola pengasuhan seperti sikap kasar, keras, dan kurangnya kasih sayang terhadap anak (Gina and Fitriani 2020).

Stres pengasuhan adalah hasil dari serangkaian penilaian yang dibuat oleh setiap orang tua tentang tingkat komitmen atau bagaimana mereka terlibat dalam tanggung jawab pengasuhan (Abidin 1992). Stres pengasuhan yang dialami oleh 36-50% orang tua karena tuntutan pengasuhan, perilaku anak, atau masalah perkembangan, dapat berdampak negatif pada kesehatan mental orang tua, hubungan orang tua-anak, dan hasil anak, yang berpotensi menimbulkan masalah emosional dan perilaku, disfungsi sosio-emosional, dan berkurangnya kompetensi sosial, serta mendorong beberapa orang tua untuk mencari bantuan profesional (Fang et al. 2024). Orang tua yang mengalami tingkat stres pengasuhan tinggi cenderung menerapkan pola asuh otoriter, menunjukkan interaksi yang lebih negatif, dan memiliki keterlibatan yang lebih rendah dalam hubungan dengan anak (Lestari and Widyawati 2018). Seperti dalam penelitian (Hutabarat and Sulastra 2023), hasil wawancara awal dengan delapan ibu yang memiliki anak batita mengungkapkan bahwa mereka merasakan beban tanggung jawab yang tinggi karena harus menjalani peran baru sebagai ibu sambil mengelola pengasuhan anak, pekerjaan rumah tangga dan/atau

pekerjaan, serta menghadapi tekanan emosional, termasuk di lingkungan perkotaan.

Aspek mendasar dari setiap teori tentang stres pengasuhan anak berkisar pada keseimbangan dinamis antara persepsi orang tua tentang tuntutan yang terkait dengan peran mereka dan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi tuntutan tersebut (Deater-Deckard 2008). Stres pengasuhan dipandang sebagai faktor motivasi yang mendorong orang tua untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mendukung upaya pengasuhan mereka (Abidin 1992). Meskipun stres pengasuhan telah dikonsepsikan dalam berbagai cara (Abidin, 1992; Belsky, 1984; Crnic dan Low, 2002; Webster-Stratton, 1990; dalam (Deater-Deckard 2008)), terdapat dua pendekatan utama dalam menilai dan menguji penyebab serta dampaknya. Pendekatan ini meliputi: *parent child-relationship (P-C-R) theory* dan *daily hassles theory*.

Teori *Parent child-relationship (P-C-R)* merupakan teori yang paling banyak dipelajari tentang stres pengasuhan anak membagi tiga domain: domain "orang tua" (P), yang mengacu pada aspek stres yang berasal dari dalam diri orang tua; domain "anak" (C), yang melibatkan stres yang muncul dari perilaku anak; dan domain "hubungan orang tua dan anak" (R) yang berhubungan dengan stres dalam hubungan orang tua dan anak itu sendiri. Menurut teori P-C-R, tingkat stres yang lebih tinggi ada di domain orang tua (Deater-Deckard 2008). Stres pada domain orang tua paling terkait dengan masalah dalam fungsi orang tua itu sendiri (misalnya, depresi, kecemasan), stres pada domain anak lebih erat hubungannya dengan sifat-sifat anak (misalnya, masalah perilaku), sementara stres pada domain disfungsi orang tua-anak terutama berkaitan dengan tingkat konflik dalam hubungan orang tua-anak (Bendell, Stone, Field, dan Goldstein, 1989; Eyberg, Boggs, dan Rodriguez, 1992 dalam (Deater-Deckard 2008)).

Menurut teori *Daily Hassles*, stres pengasuhan dapat dianggap sebagai stres yang wajar dialami oleh sebagian orang tua. Teori ini mengemukakan bahwa stres pengasuhan sering terjadi dan tidak selalu berdampak buruk dalam kehidupan sehari-hari. Kesulitan yang dihadapi dalam pengasuhan (*Daily Hassles*) lebih sering disebabkan oleh tugas-tugas rutin pengasuhan, bukan oleh faktor seperti isolasi sosial, perceraian, atau kehilangan pekerjaan. Sebaliknya, teori ini menyatakan bahwa stress pengasuhan merupakan peristiwa stres ringan yang terjadi dalam sebagian keluarga sehari-hari. Stres ini muncul ketika orang tua menghadapi perilaku

anak yang bermasalah, melaksanakan tugas harian anak, atau mengatur jadwal rutinitas yang rumit yang sering bertentangan dengan pekerjaan dan urusan rumah tangga. Teori ini tidak bertentangan dengan teori P-C-R, melainkan memperluas dan melengkapi pemahaman tersebut (Deater-Deckard 2008).

Oleh karena itu, penting untuk memiliki alat ukur yang dapat mengidentifikasi tingkat stres pengasuhan, memahami faktor-faktor pemicunya, dan dampaknya. Instrumen stres pengasuhan digunakan untuk mengukur tingkat stres orang tua dalam pengasuhan anak usia dini. Instrumen ini dapat mendukung penelitian, perancangan intervensi, dan kebijakan yang mendukung kesejahteraan keluarga serta perkembangan anak yang optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis aitem pada instrumen stres pengasuhan yang sesuai dengan kriteria analisis aitem berdasarkan *rasch model*.

METODE

Penelitian ini difokuskan pada analisis aitem instrumen stres pengasuhan menggunakan *Rasch Model*. Sejumlah 147 responden pada penelitian ini merupakan orang tua yang memiliki anak usia 0 – 6 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan dalam satu waktu (*cross-sectional*) melalui *google form*.

Tabel 1 Demografi Responden

Karakteristik	(N)	(%)
Peran Orang tua		
Ayah	32	21,8
Ibu	115	78,2
Pendidikan Orang Tua		
SD	2	1
SMP	4	3
SMA	41	28
S1	88	60
S2	11	7
S3	1	1
Usia Anak		
0 – 1 Tahun	21	14,3
2 – 3 Tahun	37	25,2
4 – 5 Tahun	56	38,1
6 Tahun	33	22,4
Status Pendidikan Anak		
Sudah Sekolah	83	56,5
Belum Sekolah	64	43,5

Dapat dilihat dari tabel 1 Demografi Responden, orang tua yang menjadi responden dalam penelitian ini lebih dominan ibu dibandingkan ayah. Untuk tingkat Pendidikan orang tua, didominasi oleh orang tua yang berpendidikan S1. Selain itu, pada kategori usia anak, didominasi oleh orang tua yang mempunyai anak dengan usia 4-5 Tahun dan status pendidikan anak didominasi oleh sudah sekolah.

Penelitian dilakukan berdasar pada instrumen yang disusun oleh penulis mengacu pada aspek teori menurut (Deater-Deckard 2008) stres pengasuhan dapat didefinisikan secara ringkas sebagai serangkaian proses yang memicu respons psikologis dan fisiologis negatif ketika orang tua berusaha untuk mengatasi tantangan menjadi orang tua. Menurut (Abidin 1992) stres pengasuhan adalah stres yang dialami oleh orang tua akibat tuntutan peran pengasuhan yang tidak sebanding dengan sumber daya yang tersedia. Stres ini mencakup ketidakmampuan orang tua dalam mengatasi tuntutan pengasuhan anak, baik dalam aspek emosional, fisik, maupun sosial. Menurut (Belsky 1984) stres pengasuhan adalah hasil dari interaksi antara faktor-faktor pribadi orang tua, karakteristik anak, dan kondisi keluarga secara keseluruhan. Stres pengasuhan muncul ketika orang tua merasa tertekan oleh peran mereka dan berjuang untuk memenuhi harapan yang ada dalam pengasuhan.

Dari tiga teori ini disimpulkan bahwa stres pengasuhan adalah tekanan yang dirasakan oleh orang tua ketika tuntutan pengasuhan anak dianggap melebihi kemampuan emosional, fisik, atau sumber daya yang dimiliki. Stres ini dapat berasal dari tiga aspek utama: (1) faktor orang tua, seperti peran pengasuhan, pribadi orang tua, kelelahan fisik, stress emosional, gangguan tidur atau kesehatan; (2) lingkungan keluarga, seperti kondisi keluarga, karakteristik anak, hubungan orang tua dan anak; (3) sumber daya yang tersedia, seperti dukungan sosial, sumber daya finansial, waktu yang tersedia untuk pengasuhan

Dalam penelitian ini, *Rasch Model* digunakan untuk menganalisis aitem dari instrumen yang disusun. Analisis Rasch merupakan teknik psikometrik yang dikembangkan untuk meningkatkan ketepatan dalam menyusun instrumen, memantau kualitasnya, menilai kinerja responden, serta memungkinkan penyesuaian instrumen seiring perkembangan peserta, sehingga peneliti dapat mengukur variabel dengan cara yang lebih mendalam dan bermakna (Boone 2016). *Wright Map* adalah alat analisis Rasch yang berguna untuk menilai kinerja instrumen dengan menampilkan urutan dan jarak antarbutir, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi pola yang mencerminkan struktur instrumen (Davis and Boone 2021).

Rasch Model memiliki kelebihan dalam menghasilkan skala pengukuran berinterval sama, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih akurat (Prayoga et al. 2024). Pemodelan Rasch mampu menghasilkan nilai

pengukuran standar error untuk instrumen yang digunakan yang dapat meningkatkan ketepatan perhitungan (Sumintono and Widhiarso 2013). Analisis pengolahan data dilakukan dengan bantuan *output table* pada aplikasi *Winstep* 3.73.

Pada analisis *rasch model*, instrumen dikatakan sebagai instrumen yang baik jika memiliki kriteria sebagai berikut (Sumintono and Widhiarso 2013):

Tabel 2 Kriteria Instrumen Rasch Model

Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	< 0,5 : buruk 0,5 – 0,6 : jelek 0,6 – 0,7 : cukup 0,7 – 0,8 : bagus > 0,8 : bagus sekali
Nilai <i>Person Reliability</i> dan <i>Item Reliability</i>	< 0,67 : lemah 0,67 – 0,80 : cukup 0,81 – 0,90 : bagus 0,91 – 0,94 : bagus sekali > 0,94 : istimewa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Tingkat kesukaran (*Item Measure*)

Analisis *Item Measure* dapat dilihat pada *output tables* 13 pada aplikasi *winstep*. Analisis ini untuk melihat tingkat kesukaran dari aitem, apakah aitem dapat dipahami atau disetujui oleh responden.

Gambar 1 Item Measure

Item STATISTICS: MEASURE ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT [MNSQ ZSTD]	OUTFIT [MNSQ ZSTD]	PT-MEASURE CORR.	EXP.	EXACT MATCH OBSX EXPX	Item
34	174	147	2.66	.21	1.26 1.4	1.04 .2	.21	.28	80.3 82.6	B34
4	198	147	1.84	.17	.82 -1.4	.76 -1.3	.44	.36	71.4 68.8	A4
23	199	147	1.81	.16	1.13 1.0	1.15 .8	.34	.36	64.6 68.4	B23
31	212	147	1.49	.15	1.33 2.4	1.08 .6	.38	.39	59.9 63.1	B31
44	228	147	1.14	.14	.85 -1.3	.85 -1.0	.41	.42	63.9 59.7	C44
35	234	147	1.02	.14	1.24 1.9	1.52 3.2	.31	.43	66.0 58.5	B35
22	240	147	.91	.14	.88 -1.0	.81 -1.5	.56	.44	66.7 58.0	B22
32	240	147	.91	.14	.83 -1.5	.75 -1.9	.58	.44	66.7 58.0	B32
48	241	147	.89	.14	1.24 1.9	1.78 4.7	.31	.44	58.5 57.9	C48
5	245	147	.82	.13	.68 -3.0	.73 -2.2	.55	.45	68.0 57.7	A5
18	257	147	.61	.13	1.00 .1	.95 -.3	.56	.46	59.9 56.7	A18
1	258	147	.59	.13	.65 -3.5	.76 -2.8	.45	.46	66.7 56.7	A1
19	259	147	.58	.13	.85 -1.3	.84 -1.3	.52	.47	66.0 56.7	A19
30	259	147	.58	.13	.75 -2.3	.69 -2.7	.62	.47	67.3 56.7	B30
7	264	147	.49	.13	.76 -2.2	.75 -2.1	.55	.47	63.3 56.4	A7
13	264	147	.49	.13	.85 -1.4	.76 -2.0	.69	.47	70.7 56.4	A13
45	264	147	.49	.13	1.16 1.3	1.11 .9	.48	.47	59.2 56.4	C45
49	267	147	.45	.13	.82 -1.6	.75 -2.1	.53	.47	68.7 56.0	C49
17	269	147	.41	.13	.85 -1.3	.82 -1.5	.61	.48	66.0 56.0	A17
26	277	147	.29	.12	.80 -1.8	1.08 .7	.41	.49	68.7 55.1	B26
42	281	147	.23	.12	.79 -2.0	.76 -2.2	.57	.49	64.6 54.8	A42
2	283	147	.20	.12	1.30 2.4	1.31 2.4	.48	.49	46.3 54.6	A2
6	286	147	.15	.12	1.06 .6	1.06 .5	.48	.49	56.5 54.4	A6
20	286	147	.15	.12	.63 -3.8	.72 -2.5	.56	.49	70.1 54.4	A20
33	294	147	.03	.12	.97 -.2	.94 -.5	.62	.50	51.0 54.0	B33
12	298	147	-.02	.12	.83 -1.5	.87 -1.1	.60	.50	60.5 53.6	A12
14	300	147	-.05	.12	.85 -1.3	.87 -1.1	.68	.51	52.4 53.5	A14
36	301	147	-.07	.12	1.05 .5	1.04 .4	.45	.51	54.4 53.4	B36
38	305	147	-.12	.12	.75 -2.4	.72 -2.6	.60	.51	60.5 52.9	B38
47	305	147	-.12	.12	.88 -1.1	1.07 .7	.46	.51	68.0 52.9	C47
25	313	147	-.24	.12	.84 -1.5	.85 -1.3	.56	.52	60.5 52.0	B25
3	325	147	-.40	.12	.81 -1.9	.83 -1.6	.55	.52	56.5 51.2	A3
46	325	147	-.40	.12	1.05 .5	1.10 .9	.48	.52	50.3 51.2	C46
50	326	147	-.41	.12	.95 -.4	.93 -.6	.62	.52	58.5 51.0	C50
16	327	147	-.43	.12	1.01 -.2	1.00 .1	.62	.52	50.3 50.9	A16
39	339	147	-.59	.12	1.30 2.6	1.32 2.7	.52	.53	53.7 50.0	C39
11	341	147	-.61	.11	1.02 .2	1.02 .2	.62	.53	49.7 49.9	A11
29	342	147	-.63	.11	.74 -2.6	.76 -2.3	.64	.53	57.8 49.9	B29
28	344	147	-.65	.11	.84 -1.6	.85 -1.4	.57	.53	55.8 49.8	B28
9	345	147	-.67	.11	1.10 .9	1.12 1.1	.64	.53	49.7 49.8	A9
27	349	147	-.72	.11	.85 -1.4	.86 -1.3	.65	.54	53.1 49.6	B27
40	358	147	-.84	.11	1.73 5.7	1.96 7.0	.13	.54	46.9 49.1	C40
15	363	147	-.90	.11	1.05 .5	1.14 1.2	.44	.54	53.7 49.1	A15
37	373	147	-1.03	.11	.84 -1.6	.85 -1.4	.68	.55	51.7 48.8	B37
41	378	147	-1.09	.11	1.62 5.0	1.71 5.6	.15	.55	39.5 48.7	A41
10	399	147	-1.36	.11	1.37 3.2	1.37 3.2	.44	.56	39.5 48.7	A10
8	410	147	-1.51	.11	.95 -.5	.98 -.2	.44	.56	55.8 48.5	A8
24	431	147	-1.78	.12	1.24 2.1	1.23 2.1	.42	.56	49.7 48.6	B24
43	443	147	-1.95	.12	1.37 3.2	1.53 4.2	.34	.56	45.6 48.4	C43
21	489	147	-2.64	.13	1.98 6.2	1.94 6.0	.18	.55	40.1 55.3	B21
MEAN	302.2	147.0	.00	.13	1.01 -.1	1.03 .1			58.5 54.7	
S.D.	64.8	.0	.99	.02	.27 2.2	.31 2.4			9.0 6.1	

Dapat dilihat pada gambar 1, data yang terdapat pada kolom *measure* adalah nilai logit yang akan dianalisis. Pada gambar 1, aitem B34 memiliki nilai logit tertinggi (2,66) yang berarti paling susah disetujui responden. Sementara aitem B21 memiliki nilai logit yang terendah (-2,64) yang berarti paling mudah untuk disetujui. Dari gambar 1 didapatkan nilai deviasi standar (0,99). Jika nilai ini dikombinasikan dengan rata-rata nilai logit, menurut (Sumintono and Widhiarso 2015) tingkat kesulitan aitem bisa dikelompokkan, misalnya: 0,0 *logit* +1SD adalah satu kelompok aitem susah disetujui; lebih besar dari +1SD adalah aitem yang sangat susah disetujui; 0,0 *logit* -1SD adalah aitem yang mudah disetujui; lebih kecil dari -1SD adalah aitem yang sangat mudah disetujui.

Tingkat kesulitan butir aitem dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut.

Tabel 3. Tingkat Kesukaran Butir Aitem

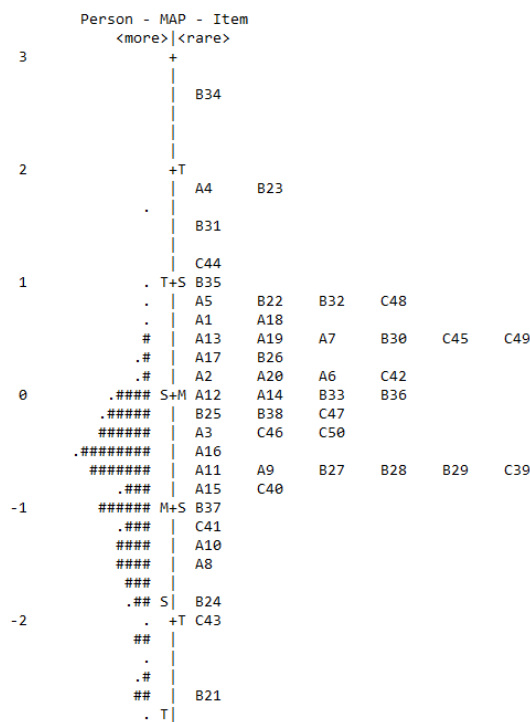
Kategori	Interval Nilai Logit (Measure)
Sangat Susah Disetujui	>1,99
Susah Disetujui	0,00 s/d 1,99
Mudah Disetujui	0,00 s/d -1,99
Sangat Mudah Disetujui	< -1,99

Dari gambar 1 dan tabel 3, didapatkan kelompok kategori aitem sebagai berikut: aitem dengan kategori sangat susah disetujui adalah aitem B34, aitem dengan kategori susah disetujui adalah aitem A4, B23, B31, C44, B35, B22, B32, C48, A5, A18, A1, A19, B30, A7, A13, C45, C49, A17, B26, C42, A2, A6, A20, B33, sementara aitem dengan kategori mudah disetujui adalah aitem A12, A14, B36, B38, C47, B25, A3, C46, C50, A16, C39, A11, B29, B28, A9, B27, C40, A15, B37, C41, A10, A8, B24, C43 dan aitem yang sangat susah disetujui adalah aitem B21.

Analisis Item Map

Analisis *Item Map* dapat dilihat pada *output tables* 12 pada aplikasi winstep. Analisis ini untuk melihat posisi sebaran dari konstruk aitem, sebaran aitem pada instrumen menunjukkan cakupan yang luas dan representatif terhadap populasi responden yang diteliti.

Pada gambar 2 *Item Map*, terlihat bahwa sebaran aitem terbagi secara *horizontal* dan *vertical*. Aitem yang berada pada posisi sama secara *horizontal* dalam *Wright Map (Item Map)* mencerminkan adanya pengulangan dalam mengukur konstruk, sementara jarak antar aitem menunjukkan kemungkinan kelemahan dalam instrumen (Davis and Boone 2021).



Gambar 2 Sebaran Item Map

Dari gambar 2 tersebut didapati aitem B22 dan B32, aitem A13, A19 dan A7, aitem A2, A20, dan A6, aitem A12 dan A14, aitem B33 dan B36, aitem B25 dan B38, aitem C46 dan C50, aitem A11 dan A9, aitem B27, B28, dan B29 menyebar sejajar secara *horizontal* dan memiliki konstruk yang sama, maka dari itu perlu dilakukan pemilihan satu aitem saja. Sementara untuk aitem B34, B31, C44, B35, A5, C48, B30, A17, B26, C42, C47, A3, A16, C39, A15, C40, B37, C41, A10, A8 B24, C43, dan B21 tidak memiliki konstruk yang sama di tiap barisnya sehingga tidak ada pengulangan dalam mengukur konstruk maka aitem-aitem ini memiliki sebaran yang baik dan dapat digunakan.

Analisis Item Fit

Analisis *Item Fit* dapat dilihat pada *output tables* 10 pada aplikasi winstep. Analisis aitem fit dalam *Rasch Model* dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana respon terhadap suatu aitem sesuai dengan prediksi *Rasch Model*. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah suatu item berfungsi secara konsisten dalam mengukur konstruksi yang dimaksud, ditunjukkan melalui nilai *fit* statistik seperti *outfit mean square*, *outfit z-standard*, dan *Point Measure Correlation*. Aitem yang tidak sesuai (*misfit*) mengindikasikan adanya penyimpangan dari asumsi model dan dapat mempengaruhi validitas pengukuran

Gambar 3 Item Fit

Item STATISTICS: MISFIT ORDER												
ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT MNSQ	OUTFIT ZSTD	PT-MEASURE ZSTD	PT-MEASURE CORR.	EXP.	EXACT OBS%	HATCH EXP%	Item
40	358	147	-.84	.11	1.73	5.7	1.96	7.0	A	.13	.54	46.9 49.1 C40
21	489	147	-2.64	.13	1.90	6.2	1.94	6.0	B	.18	.55	40.1 55.3 B21
48	241	147	-.89	.14	1.24	1.9	1.78	4.7	C	.31	.44	58.5 57.9 C48
41	378	147	-1.09	.11	1.62	5.0	1.71	5.6	D	.15	.55	39.5 48.7 C41
43	443	147	-1.95	.12	1.37	3.2	1.53	4.2	E	.34	.56	45.6 48.4 C43
35	234	147	1.02	.14	1.24	1.9	1.52	3.2	F	.31	.43	66.0 58.5 B35
10	399	147	-1.36	.11	1.37	3.2	1.37	3.2	G	.44	.56	39.5 48.7 A10
31	212	147	1.49	.15	1.33	2.4	1.08	.6	H	.38	.39	59.9 63.1 B31
39	339	147	-.59	.12	1.38	2.6	1.32	2.7	I	.52	.53	53.7 58.0 C39
2	283	147	-.20	.12	1.30	2.4	1.31	2.4	J	.48	.49	46.3 54.6 A2
34	174	147	2.66	.21	1.26	1.4	1.04	.2	K	.21	.28	80.3 82.6 B34
24	431	147	-1.78	.12	1.24	2.1	1.23	2.1	L	.42	.56	49.7 48.6 B24
45	264	147	-.49	.13	1.16	1.3	1.11	.9	M	.48	.47	59.2 56.4 C45
23	199	147	1.81	.16	1.13	1.0	1.15	.8	N	.34	.36	64.6 68.4 B23
15	363	147	-.90	.11	1.05	.5	1.14	1.2	O	.44	.54	53.7 49.1 A15
9	345	147	-.67	.11	1.10	.9	1.12	1.1	P	.64	.53	49.7 49.8 A9
46	325	147	-.40	.12	1.05	.5	1.10	.9	Q	.48	.52	50.3 51.2 C46
26	277	147	-.29	.12	.80	-1.8	1.08	.7	R	.41	.49	68.7 55.1 B26
47	305	147	-.12	.12	.88	-1.1	1.07	.7	S	.46	.51	68.0 52.9 C47
6	286	147	-.15	.12	1.06	.6	1.06	.5	T	.48	.49	56.5 54.4 A6
36	301	147	-.07	.12	1.05	.5	1.04	.4	U	.45	.51	54.4 53.4 B36
11	341	147	-.61	.11	1.02	.2	1.02	.2	V	.62	.53	49.7 49.9 A11
16	327	147	-.43	.12	1.01	.2	1.00	.1	W	.62	.52	50.3 50.9 A16
18	257	147	-.61	.13	1.00	.1	.95	-.3	X	.56	.46	59.9 56.7 A18
8	410	147	-1.51	.11	.95	-.5	.98	-.2	Y	.44	.56	55.8 48.5 B8
33	294	147	-.03	.12	.97	-.2	.94	-.5	Z	.62	.50	51.0 54.0 B33
50	326	147	-.41	.12	.95	-.4	.93	-.6	aa	.62	.52	58.5 51.0 C50
22	240	147	-.91	.14	.88	-1.0	.81	-1.5	ab	.56	.44	66.7 58.0 B22
14	300	147	-.65	.12	.85	-1.3	.87	-1.1	ac	.57	.53	55.8 49.8 B14
12	298	147	-.02	.12	.83	-1.5	.87	-1.1	ad	.60	.50	60.5 53.6 A12
27	349	147	-.72	.11	.85	-1.4	.86	-1.3	ae	.54	.54	53.1 49.6 B27
17	269	147	-.41	.13	.85	-1.3	.82	-1.5	af	.61	.48	66.0 56.0 A17
28	344	147	-.65	.14	.86	-1.6	.85	-1.4	ag	.57	.53	55.8 49.8 B28
44	228	147	1.14	.14	.85	-1.3	.85	-1.0	ah	.41	.42	63.9 59.7 C44
37	373	147	-1.03	.11	.84	-1.6	.85	-1.4	ai	.68	.55	51.7 48.8 B37
25	313	147	-.24	.12	.84	-1.5	.85	-1.3	aj	.56	.52	60.5 52.0 B25
19	259	147	-.58	.13	.85	-1.3	.84	-1.3	ak	.52	.47	66.0 56.7 A19
13	264	147	-.49	.13	.85	-1.4	.76	-2.0	al	.69	.47	70.7 56.4 A13
3	325	147	-.40	.12	.81	-1.9	.83	-1.6	am	.55	.52	56.5 51.2 A3
32	240	147	-.91	.14	.83	-1.5	.75	-1.9	an	.58	.44	66.7 58.0 B32
4	198	147	1.84	.17	.82	-1.4	.76	-1.3	ao	.44	.36	71.4 68.8 A4
49	267	147	-.45	.13	.82	-1.6	.75	-2.1	ap	.53	.47	68.7 56.0 C49
42	281	147	-.23	.12	.79	-2.0	.76	-2.2	aq	.57	.49	64.6 54.8 C42
29	342	147	-.63	.11	.74	-2.6	.76	-2.3	ar	.64	.53	57.8 49.9 B29
7	264	147	-.49	.13	.76	-2.2	.75	-2.1	as	.55	.47	63.3 56.4 A7
1	258	147	-.59	.13	.65	-3.5	.76	-2.0	at	.45	.46	66.7 56.7 A1
30	259	147	-.58	.13	.75	-2.3	.69	-2.7	au	.62	.47	67.3 56.7 B30
38	305	147	-.12	.12	.75	-2.4	.72	-2.6	av	.60	.51	60.5 52.9 B38
5	245	147	1.82	.13	.68	-3.0	.73	-2.2	aw	.55	.45	68.0 57.7 A5
20	286	147	-.15	.12	.63	-3.8	.72	-2.5	ax	.56	.49	70.1 54.4 A20
MEAN	302.2	147.0	.00	.13	1.01	-.1	1.03	-.1				58.5 54.7
S.D.	64.8	.99	.00	.02	.27	2.2	.31	2.4				9.8 6.1

Item Fit menjelaskan apakah butir soal berfungsi normal melakukan pengukuran atau tidak, dengan kriteria yang digunakan untuk memeriksa kesesuaian butir soal yang tidak sesuai (*item misfits*) adalah (Sumintono & Widhiarso, 2015):

- Nilai *Outfit mean square* (MNSQ) yang diterima: $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$
- Nilai *Outfit Z-Standard* (ZTSD) yang diterima: $-2,0 < \text{ZTSD} < +2,0$

- Nilai *Point Measure Correlation* (Pt Measure Corr): $0,4 < \text{Pt Measure Corr} < 0,85$

Jika nilai infit-outfit terlalu sesuai dengan model (overfit), maka nilainya cenderung mendekati 0, sedangkan jika kurang sesuai (underfit), nilainya akan semakin menjauh dari angka 1 (Surya, Angela, and Ryan 2022). Pada gambar 3 dapat terlihat bahwa aitem C40, B21, C48, C41, C43, B35 memenuhi kriteria *misfit order*, sehingga aitem-aitem tersebut harus dihilangkan. Namun, ada juga beberapa aitem yang memenuhi satu atau dua kriteria *misfit order* yaitu: aitem A10, B31, C39, A2, B34, B24, B23, C49, C42, B29, A7, B30, B38, A5, A20, aitem-aitem masih dapat digunakan pada instrumen. Sementara untuk aitem lainnya yang tidak termasuk kriteria *misfit order* sangat dapat digunakan pada instrumen, seperti aitem C45, A15, A9, C46, B26, C47, A6, B36, A11, A16, A18, A8, B33, C50, B22, A14, A12, B27, A17, B28, C44, B37, B25, A19, A13, A3, B32, A4, A1.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan beberapa aitem yang harus dihilangkan karena *misfit order* dan sebaran aitem secara *horizontal* yang memiliki konstruk sama. Maka dari itu, dari 50 aitem yang dianalisis didapatkan 25 aitem yang sesuai dengan kriteria analisis aitem. Berikut ini 25 aitem yang memenuhi kriteria analisis aitem, yaitu: A4, A5, A6, A8, A11, A14, A15, A16, A17, A18, B23, B24, B25, B26, B27, B31, B32, B36, B37, C39, C42, C44, C45, C47, C50

Tabel 4 Hasil Analisis Aitem

No	Dimensi	Indikator	F(+)/UF(-)	Kode Aitem	Pernyataan Aitem
1	Faktor Orang tua	Peran Pengasuhan	UF	A4	Saya merasa bahagia menjalankan peran sebagai orang tua
2		Pribadi Orang tua	UF	A5	Saya merasa siap secara pikiran dan perasaan untuk menjalankan tanggung jawab mengasuh anak
3			F	A6	Saya merasa ragu dengan kemampuan saya sebagai orang tua dalam mengasuh anak
4			F	A8	Harapan saya terhadap pengasuhan seringkali tidak sesuai dengan kenyataan yang saya hadapi
5		Kelelahan Fisik	F	A11	Saya merasa lelah secara fisik setelah menjalani aktivitas pengasuhan anak
6		Stres Emosional	F	A14	Saya merasa marah atau kesal tanpa alasan yang jelas saat mengasuh anak
7			F	A15	Ketika anak saya tantrum (misalnya menangis atau berteriak berlebihan), saya merasa cemas
8			F	A16	Saya merasa terbebani karena ingin menjadi orang tua yang sempurna untuk anak saya
9			F	A17	Saya merasa gagal dalam memenuhi kebutuhan anak saya
10		Gangguan Tidur atau Kesehatan	F	A18	Saya sulit tidur di malam hari karena terus memikirkan cara mengasuh anak
11	Lingkungan Keluarga	Kondisi Keluarga	F	B23	Keharmonisan dalam keluarga kami mendukung pengasuhan anak yang lebih baik
12			F	B24	Saya merasa harus mengorbankan kebutuhan pribadi untuk memenuhi kebutuhan anak saya

13			F	B25	Saya merasa tidak mampu memenuhi standar pengasuhan yang diharapkan oleh orang disekitar saya
14			UF	B26	Saya merasa mampu memenuhi harapan anak saya dalam hal perhatian atau dukungan yang mereka butuhkan
15		Karakteristik Anak	F	B27	Saya merasa frustrasi ketika anak saya tidak mau mendengarkan saya
16			F	B31	Anak saya memiliki kebutuhan khusus dalam pengasuhan
17			F	B32	Anak saya menunjukkan perilaku yang sulit dikendalikan, sehingga membuat saya merasa stres
18		Hubungan orang tua - anak	F	B36	Anak saya sering menolak mengikuti arahan saya dalam rutinitas sehari-hari, (seperti tidak mau makan atau tidak mau tidur)
19			F	B37	Saya merasa hubungan saya dengan anak sering terganggu ketika saya sedang stres
20	Sumber Daya	Dukungan Sosial	F	C39	Saya merasa stres ketika harus mengasuh anak tanpa bantuan dari anggota keluarga lain
21			F	C42	Saya merasa kesulitan mencari dukungan dari oranglain ketika menghadapi masalah pengasuhan
22		Finansial	UF	C44	Saya merasa mampu memenuhi kebutuhan dasar anak saya seperti: makanan, pakaian, dan tempat tinggal
23			F	C45	Biaya pendidikan anak menjadi beban bagi saya
24			UF	C47	Saya merasa stabil secara finansial untuk mendukung kebutuhan pengasuhan anak
25		Waktu yang tersedia (Quality Time)	F	C50	Saya merasa sulit untuk menyeimbangkan waktu antara pekerjaan dan pengasuhan anak

Pada tabel 4 Hasil Analisis Aitem dapat dilihat bahwa terdapat 25 aitem dengan 3 dimensi yaitu: faktor orang tua dengan indikator peran pengasuhan, pribadi orang tua, kelelahan fisik, stress emosional, gangguan tidur atau kesehatan. Lalu, ada dimensi lingkungan keluarga yang memiliki indikator kondisi keluarga, karakteristik anak, dan hubungan orang tua – anak. Selanjutnya ada juga, dimensi sumber daya dengan indicator dukungan sosial, finansial, waktu yang tersedia (*quality time*).

SUMMARY OF 147 MEASURED (EXTREME AND NON-EXTREME) Person									
	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT MNSQ	ZSTD	OUTFIT MNSQ	ZSTD	
MEAN	50.6	25.0	-1.09	.33					
S.D.	10.6	.0	1.15	.14					
MAX.	83.0	25.0	1.80	1.84					
MIN.	25.0	25.0	-6.72	.28	.19	-4.7	.20	-4.6	
REAL RMSE	.40	TRUE SD	1.08	SEPARATION	2.71	Person	RELIABILITY		.88
MODEL RMSE	.36	TRUE SD	1.09	SEPARATION	3.07	Person	RELIABILITY		.90
S.E. OF Person MEAN	.10								
Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = .97									
CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .90									
SUMMARY OF 25 MEASURED (NON-EXTREME) Item									
	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT MNSQ	ZSTD	OUTFIT MNSQ	ZSTD	
MEAN	297.4	147.0	.00	.13	1.00	.0	1.02	.1	
S.D.	60.3	.0	.98	.01	.17	1.5	.17	1.4	
MAX.	431.0	147.0	1.85	.17	1.40	3.3	1.40	3.2	
MIN.	198.0	147.0	-1.98	.12	.73	-2.5	.76	-1.9	
REAL RMSE	.14	TRUE SD	.97	SEPARATION	7.17	Item	RELIABILITY		.98
MODEL RMSE	.13	TRUE SD	.97	SEPARATION	7.44	Item	RELIABILITY		.98
S.E. OF Item MEAN	.20								
UMEAN=.0000 USCALE=1.0000									
Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = .99									
3650 DATA POINTS. LOG-LIKELIHOOD CHI-SQUARE: 6791.11 with 3478 d.f. p=.0000									
Global Root-Mean-Square Residual (excluding extreme scores): .6481									

Gambar 4 Summary Statistic

Aitem - aitem tersebut dapat diuji tingkat reliabilitasnya untuk menentukan apakah item tersebut memenuhi kriteria sebagai aitem yang baik. Pengujian reliabilitas ini dapat dilakukan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4 (Summary Statistic).

Pada gambar 4 dapat terlihat bahwa 25 aitem yang didapatkan dari hasil analisis memiliki reliabilitas aitem dengan nilai (0,98), reliabilitas *person* dengan nilai (0,88) serta nilai *alpha Cronbach* sebesar (0,90). Hal ini menunjukkan bahwa secara nilai *alpha Cronbach* termasuk dalam kategori bagus sekali, sementara untuk nilai reliabilitas aitem dan reliabilitas *person* menunjukkan bahwa konsistensi jawaban dari responden bagus dan kualitas aitem – aitem dalam instrumen istimewa.

KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa analisis aitem yang telah dilakukan melalui berbagai proses dalam aplikasi *Winstep* menunjukkan bahwa dari 50 aitem, didapatkan 25 aitem yang memenuhi kriteria analisis *Rasch Model*. Instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur tingkat stres orang tua anak usia dini. Selain itu, instrumen ini juga dapat digunakan sebagai *assessmen* untuk menentukan program intervensi dalam mengatasi stres pengasuhan.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Richard. 1992. "Parenting Stress Index (PSI) Short Form." *Journal of Clinical Child Psychology* 21(4):407–12. https://doi.org/10.1207/s15374424jccp2104_12

- Azzahra, Aisyah, and Muhammad Nanang Suprayogi. 2023. "Gambaran Tingkat Stress Orang Tua Siswa Taman Kanak-Kanak Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Business Economic, Communication, and Social Sciences Journal (BECOSS)* 5(2):159–66. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v5i2.10060>
- Belsky, Jay. 1984. "Of Parenting : A Process Model." *Child Development* 55(1):83–96. <https://doi.org/10.2307/1129836>
- Boone, William J. 2016. "Rasch Analysis for Instrument Development: Why, When, and How?" *CBE Life Sciences Education* 15(4):1–7. <https://doi.org/10.1187/cbe.16-04-0148>
- Davis, Darrel R., and William Boone. 2021. "Using Rasch Analysis to Evaluate the Psychometric Functioning of the Other-Directed, Lighthearted, Intellectual, and Whimsical (OLIW) Adult Playfulness Scale." *International Journal of Educational Research Open* 2(June):100054. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2021.100054>
- Deater-Deckard, K. 2008. *Parenting Stress*. books.google.com.
- Dylan, Michelle, and Fransisca Rosa Mira Lentari. 2022. "Pengasuhan Di Masa Early Childhood: Fathering Self Efficacy Dan Parenting Stress Pada Ayah Yang Memiliki Anak Lebih Dari Satu." *Jurnal Ilmu Perilaku* 5(2):123–37. <https://doi.org/10.25077/jip.5.2.123-137.2021>
- Fang, Yuan, Jie Luo, Marloes Boele, Dafna Windhorst, Amy van Grieken, and Hein Raat. 2024. "Parent, Child, and Situational Factors Associated with Parenting Stress: A Systematic Review." *European Child & Adolescent Psychiatry* 33(6):1687–1705. <https://doi.org/10.1007/s00787-022-02027-1>
- Gina, Fathana, and Yulia Fitriani. 2020. "Regulasi Emosi Dan Parenting Stress Pada Ibu Bekerja." *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan* 2(2):96. <https://doi.org/10.26555/jptp.v2i2.18094>
- Hutabarat, Hannah Win, and Marissa Chitra Sulastra. 2023. "Kontribusi Bentuk Perceived Social Support Terhadap Parenting Stress Pada Ibu Yang Memiliki Anak Batita Di Kota Bandung." *Humanitas (Jurnal Psikologi)* 7(3):285–304. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v7i3.7575>
- Lestari, Stephanie, and Yapina Widyawati. 2018. "Gambaran Parenting Stress Dan Coping Stress Pada Ibu Yang Memiliki Anak Kembar." *Journal Psikogenesis* 4(1):41–57. <https://doi.org/10.24854/jps.v4i1.516>
- Prayoga, Kharisma Putri, Dodi Suryana, Mamat Supriatna, and Nandang Budiman. 2024. "Penggunaan Rasch Model Untuk Menganalisis Konstruk Instrumen Kontrol Diri Pada Siswa Sekolah Menengah." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 9(1):367–81. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.4459>
- Sumintono, Bambang, and Wahyu Widhiarso. 2013. *Aplikasi Model Rasch Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Trim Komunikata.
- Sumintono, Bambang, and Wahyu Widhiarso. 2015. *Aplikasi Pemodelan Rasch : Pada Assessment Pendidikan*. Trim Komunikata.
- Surya, Roy, Stevanny Angela, and Timothy Ryan. 2022. "Analisis Rasch Model Indonesia the International Personality Item Pool-Big Five Factor Markers (IPIP-BFM-50)." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 10(2):297–317. <https://doi.org/10.30996/persona.v10i2.5552>